

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Tuban tepatnya di Kecamatan Palang dikenal sebagai wilayah dengan potensi hasil perkebunan yang melimpah, terutama buah lontar atau siwalan. Kabupaten Tuban memiliki letak yang strategis yaitu di pesisir utara Jawa Timur dengan karakteristik geografis dan iklim yang mendukung pertumbuhan buah-buahan, termasuk siwalan. Kondisi geografis dan iklim yang mendukung pertumbuhan pohon siwalan dengan kualitas baik menjadi modal dasar bagi pengolahan siwalan. Produksi Siwalan di Kabupaten Tuban merupakan produksi yang cukup besar di Provinsi Jawa Timur. Menurut BPS tahun 2023 total produksi buah siwalan mencapai lebih dari 7 ribu ton. Namun, sangat disayangkan masyarakat di sana masih belum memiliki kebiasaan mengolah siwalan menjadi berbagai produk, termasuk manisan basah. Buah siwalan biasanya hanya dijual dalam bentuk segar atau dibuat sebagai isian minuman manis yang tidak tahan lama.

Buah siwalan memiliki masa simpan yang relatif pendek setelah dipanen. Jika tidak diolah dengan cepat, buah siwalan akan cepat membusuk dan menjadi tidak layak konsumsi. Buah siwalan yang sudah tua atau terlalu matang ketika di pohon, pedagang seringkali membuang buah tersebut apabila tidak laku di pasaran karena ketahanannya juga yang tidak bisa begitu lama yaitu 1 hari di suhu ruang dan 3 hari di suhu kulkas. Dengan mengolahnya menjadi manisan basah, dapat menghindari pembuangan pangan dan memanfaatkan buah-buahan yang sebelumnya akan dibuang.

Produk manisan basah buah siwalan memiliki daya tarik yang unik karena merupakan hasil olahan dari buah siwalan yang khas. Proses pengolahan siwalan menjadi manisan menghasilkan rasa yang unik, tekstur yang kenyal dan aroma yang khas. Keunikan ini membuat produk manisan basah buah siwalan dapat diminati baik sebagai camilan tradisional di kalangan masyarakat lokal maupun sebagai produk khas daerah yang menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut. Sebagai camilan tradisional, manisan basah buah

siwalan dapat menjadi bagian dari budaya kuliner masyarakat setempat, baik sebagai hidangan sehari-hari maupun dalam acara-acara tertentu. Selain itu, sebagai produk khas daerah manisan basah buah siwalan menjadi salah satu ciri khas yang mencerminkan kekayaan kuliner daerah tersebut. Keberadaannya tidak hanya sebagai produk konsumsi lokal, tetapi juga sebagai salah satu daya tarik bagi para wisatawan yang ingin merasakan pengalaman kuliner yang autentik saat berkunjung ke daerah tersebut. Kehadiran manisan basah buah siwalan dalam bentuk kemasan yang menarik dan mudah dibawa juga memudahkan para wisatawan untuk membawa oleh-oleh khas dari tempat yang mereka kunjungi.

Usaha manisan basah buah siwalan memiliki potensi untuk menjadi salah satu penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan mendorong kewirausahaan lokal, usaha ini dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan mengurangi tingkat pengangguran di wilayah tersebut. Pemanfaatan tenaga kerja lokal tidak hanya mendukung pengembangan ekonomi masyarakat setempat tetapi juga memperkuat ikatan antara usaha dan masyarakat lokal.

Oleh karena itu, pengembangan produk yang inovatif dan diferensiasi menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing produk di pasar yang semakin kompetitif. Dengan analisis usaha dan bauran pemasaran yang tepat, usaha ini dapat menjadi salah satu penggerak utama dalam pembangunan ekonomi lokal, dengan tetap menjaga keberlanjutan lingkungan dan memperkuat identitas budaya lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi manisan basah buah siwalan di Kelurahan Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban?
2. Bagaimana analisis usaha manisan basah buah siwalan di Kelurahan Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban?
3. Bagaimana bauran pemasaran produk manisan basah buah siwalan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah:

1. Dapat melakukan proses produksi manisan basah buah siwalan di Kelurahan Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.
2. Dapat melakukan analisis usaha dari produk manisan basah buah siwalan di Kelurahan Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.
3. Dapat menerapkan bauran pemasaran terhadap usaha manisan basah buah siwalan.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat dari pelaksanaan tugas akhir ini, sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai bahan pembuatan tugas akhir untuk syarat menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember.
2. Dapat membangkitkan jiwa wirausahawan di dalam diri mahasiswa, sehingga berpengaruh pada kreativitas yang dimiliki untuk membuka lapangan pekerjaan.
3. Bagi masyarakat, sebagai landasan dan pertimbangan usaha untuk pengembangan bahan baku yang sudah ada.
4. Dapat digunakan sebagai sumber literatur tugas akhir mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya mahasiswa program studi D-3 manajemen agribisnis yang ingin melakukan tugas akhir dengan tema sejenis.